

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Emesis gravidarum atau mual dan muntah pada kehamilan merupakan kondisi yang sering dialami oleh sebagian besar wanita hamil pada trimester pertama kehamilan. Kondisi ini dapat menyebabkan ketidaknyamanan yang cukup besar bagi ibu hamil, mengganggu aktivitas sehari-hari, dan berpotensi mempengaruhi kualitas hidup ibu. *World Health Organization* (WHO) menyatakan sekitar 14 wanita di berbagai belahan dunia mengalami mual dan muntah saat hamil, dengan angka tertinggi tercatat di Norwegia. Sedangkan 2,2% dari kasus muntah kehamilan di Indonesia, Berdasarkan profil kesehatan Provinsi Lampung, jumlah ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum* diketahui meningkat, mencapai 50-90% dari jumlah ibu hamil (Ariyanti dan Rachmi, 2021).

Emesis gravidarum terjadi akibat perubahan hormon yang terjadi pada tubuh ibu hamil, terutama peningkatan kadar *Hormon Human Chorionic Gonadotropin* (HCG) dan estrogen, yang mempengaruhi saluran pencernaan dan menyebabkan gejala mual dan muntah (Azizah, dkk, 2023). Meskipun kondisi ini umumnya bersifat sementara dan akan membaik setelah trimester pertama, tetapi dampaknya cukup signifikan, baik secara fisik maupun emosional. Mual dan muntah yang berlangsung lama dapat menyebabkan dehidrasi, kekurangan gizi, serta gangguan keseimbangan elektrolit yang dapat memengaruhi kondisi ibu hamil dan janin (Mulyadi & Iskandar, 2022).

Berbagai metode telah dikembangkan untuk mengatasi mual dan muntah pada ibu hamil, mulai dari terapi medis hingga pengobatan alami. Penggunaan obat-obatan untuk meredakan mual dan muntah sering kali menjadi pilihan terakhir, mengingat kekhawatiran akan efek samping terhadap janin. Banyak ibu hamil yang lebih memilih untuk mencari alternatif pengobatan alami yang lebih aman, salah satunya adalah dengan menggunakan jahe (Ningsih & Suryani, 2022).

Jahe (*Zingiber officinale*) telah dikenal sejak lama sebagai tanaman obat yang memiliki berbagai manfaat, termasuk dalam meredakan mual dan muntah. Jahe mengandung senyawa bioaktif seperti gingerol dan *shogaol* yang memiliki efek anti inflamasi dan anti-nausea (Hardi, dkk, 2024).

Beberapa penelitian ilmiah juga telah menunjukkan bahwa jahe dapat membantu meredakan mual dan muntah, termasuk yang disebabkan oleh kehamilan. Jahe bekerja dengan cara menenangkan saluran pencernaan, meningkatkan aliran darah, serta mengurangi rasa mual dengan merangsang produksi air liur dan cairan pencernaan (Nuryanti & Pratiwi, 2021). Meskipun jahe dikenal sebagai alternatif pengobatan yang relatif aman, pemberian jahe pada ibu hamil tetap harus dilakukan dengan hati-hati dan dengan dosis yang tepat. Penggunaan jahe dalam bentuk minuman, baik itu dalam bentuk teh jahe atau ramuan jahe lainnya, dapat menjadi pilihan yang menarik bagi ibu hamil yang mencari cara alami untuk mengatasi *emesis gravidarum* (Badriah & Iskandar, 2022). Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memastikan efektivitas dan keamanan pemberian jahe pada ibu hamil, terutama dalam dosis yang tepat dan dalam jangka waktu yang lama.

Penelitian mengenai penggunaan jahe sebagai pengobatan untuk mengurangi *emesis gravidarum* memberikan gambaran bahwa terapi alami ini dapat menjadi solusi yang bermanfaat, namun tetap perlu perhatian terhadap dosis yang aman dan pengawasan medis. Oleh karena itu, penting bagi ibu hamil untuk selalu berkonsultasi dengan tenaga medis sebelum memutuskan untuk menggunakan jahe atau obat alami lainnya sebagai solusi untuk mual dan muntah selama kehamilan.

penelitian tentang pemberian minuman jahe untuk mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester 1 menjadi sangat relevan, guna memberikan informasi yang lebih jelas mengenai manfaat dan potensi risiko penggunaan jahe sebagai alternatif pengobatan alami.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Efektivitas Pemberian Minuman Jahe Dalam Mengurangi Gejala Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester 1?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menilai efektivitas pemberian minuman jahe dalam mengurangi gejala *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester 1, serta untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggunaan jahe sebagai alternatif pengobatan alami dalam mengatasi mual dan muntah pada kehamilan dengan menggunakan pendekatan Manajemen Kebidanan Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data dasar pada Ny.M dengan masalah *emesis gravidarum* di PMB Bdn. Siti Rohma Perbasya, SKM.,S.Keb M.Kes
- b. Mengidentifikasi diagnosa masalah actual pada Ny.M dengan masalah *emesis gravidarum*.
- c. Mengidentifikasi masalah potensial pada Ny.M dengan masalah *emesis gravidarum*.
- d. Menetapkan kebutuhan tindakan segera/kolaborasi dengan tenaga kesehatan pada Ny.M dengan masalah *emesis gravidarum*.
- e. Melaksanakan rencana asuhan yang menyeluruh pada Ny.M untuk menangani *emesis gravidarum*.
- f. Melakukan implementasi tindakan kebidanan yang dilakukan pada Ny.M untuk menangani *emesis gravidarum*.
- g. Melakukan evaluasi hasil dan tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny.M untuk menangani *emesis gravidarum*.
- h. Mendokumentasikan hasil asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. M.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Pengembangan Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan, khususnya terkait dengan penggunaan pengobatan alami untuk mengatasi *emesis gravidarum* pada ibu hamil. Dengan mengkaji efektivitas jahe sebagai terapi alternatif, penelitian ini akan memperkaya literatur yang ada mengenai terapi alami dalam mengatasi masalah kesehatan pada ibu hamil.

b. Peningkatan Pemahaman tentang Pengobatan Alami

Penelitian ini untuk memperdalam pemahaman mengenai sifat dan mekanisme kerja pada jahe dalam meredakan gejala mual dan muntah, serta memberikan bukti ilmiah yang mendukung penggunaan tanaman obat sebagai pilihan terapi dalam praktik medis.

c. Penyusunan Pedoman Klinis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar dalam menyusun pedoman klinis atau rekomendasi yang lebih tepat terkait dengan penggunaan jahe dalam pengobatan *emesis gravidarum*, yang dapat dipertimbangkan oleh tenaga medis dalam memberikan alternatif pengobatan kepada pasien.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan kajian terhadap materi Asuhan Kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil trimester 1 dengan pemberian minuman jahe untuk mengurangi *emesis gravidarum*.

b. Bagi Pasien dan Keluarga

Sebagai media untuk mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1 dengan pemberian minuman jahe.

c. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pemberian minuman jahe untuk mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1.

E. Ruang Lingkup

Asuhan Kebidanan pada Ny.M usia 24 tahun dengan efektivitas pemberian minuman jahe dalam mengurangi gejala emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1. Asuhan ini dilakukan di PMB Siti Rohma Perbasya, SKM.,S.Keb M.Kes. Pendekatan yang digunakan pada kasus ini yaitu pendekatan Manajemen 7 Langkah Varney dan SOAP. Waktu pelaksanaan dimulai setelah proposal disetujui sampai dengan selesai.